

**ANALISIS PESAN DAKWAH
PADA SENI KALIGRAFI
DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN
BUMINABUNG LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

**NAILATUS SA'ADAH
NPM 1703060020**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1442 H / 2021 M

**ANALISIS PESAN DAKWAH
PADA SENI KALIGRAFI
DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN
BUMINABUNG LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

**NAILATUS SA'ADAH
NPM 1703060020**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Pembimbing I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

Pembimbing II : : Muhajir, M.Kom.I



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1442 H / 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metroain.ac.id; e-mail: fuad.ain@metroain.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PESAN DAKWAH PADA SENI KALIGRAFI DI
PONDOK PESANTREN AL-AMIN BUMINABUNG LAMPUNG
TENGAH
Nama : Nailatus Sa'adah
NPM : 1703060020
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Dosen Pembimbing I

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP. 19620424 199903 2 001

Dosen Pembimbing II

Mubajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fund.metroainiv.ac.id; e-mail: fund.iaim@metroainiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Nailatus Sa'adah
NPM : 1703060020
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : Analisis Pesan Dakwah Pada Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah.

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP. 19620424 199903 2 001

Metro, 01 Juli 2021
Dosen Pembimbing II

Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patriningsih, M. Sos.I
NIP. 19770218 20003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0726) 47296,
Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: 432/ln. 28.4/D/PP.00.9/09/2021

Skripsi dengan Judul: Analisis Pesan Dakwah pada Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah, yang disusun Oleh: Nailatus Sa'adah, NPM: 1703060020, telah diujikan dalam munaqosyah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Hari Jum'at, Tanggal 30 Juli 2021 di Ruang Sidang Munaqosyah / Online.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Umi Yawisah, M.Hum (.....)

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I (.....)

Penguji II : Muhajir, M.Kom.I (.....)

Sekretaris : Fadhil Hardiansyah, M.Pd (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Akla, M.Pd
NIP. 19691008200003200

ABSTRAK

ANALISIS PESAN DAKWAH PADA SENI KALIGRAFI DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN BUMINABUNG LAMPUNG TENGAH

Oleh:

NAILATUS SA'ADAH

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan isi pesan dakwah pada seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah, dimana Islam merupakan agama *rahmatat lil 'alamin*. Dan dalam dakwah modern ini banyak sekali metode yang digunakan untuk menyebarkan Islam. Salah satu dari beberapa banyak metode yang digunakan untuk berdakwah yaitu melalui kesenian dengan berteman seni kaligrafi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*. Data diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek Penelitian ini adalah ustadz, pengurus dan santri yang ada di pondok pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah. Objek penelitian ini adalah seni kaligrafi. Penelitian ini difokuskan pada pesan dakwah pada seni kaligrafi. Teknik penjamin keabsahan data di peroleh dengan peninggkatan ketekuan, triangualis sumber kemudian data tersebut dibuat laporan penelitian. Teknik analisis data diperoleh dengan metode editing, klarifikasi dan interpretasi.

Hasil penelitian ini meliputi pesan akidah, syariah dan akhlak. Pesan-pesan akidah meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Rasul Allah. Pesan-pesan syariah meliputi Syahadat, Shalat, Puasa. Dan Pesan-pesan akhlak meliputi perilaku yang baik dan perilaku yang buruk. Manfaat seni kaligrafi dalam berdakwah yaitu dapat meningkatkan kreatifitas, menambahkan kecintaan terhadap Al-Qur'an maupun hadis, melatih kesabaran, menjaga Al-Qur'an dan hadis, memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an, membuat ayat Al-Qur'an dan hadis maupun Bahasa Arab tersampaikan dengan benar dan dapat mengalirkan kemampuan seni seorang muslim.

Kata Kunci: Pesan Dakwah dan Seni Kaligrafi

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAILATUS SA'ADAH
NPM : 1703060020
Program Studi : Komunikasi Penyiaran
Islam(KPI)
Jurusan : Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juli 2020
Yang menyatakan,



Nailatus Sa'adah
NPM 1703060020

MOTTO

وَلَوْ أَنَّ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَامٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ
مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ. إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya :

*“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan (menjadi tinta),
ditambahkan kepadanya tujuh laut lagi setelah keringnya, niscaya tidak akan
habis-habisnya (dituliskan) kalimat-kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha
Perkasa, Maha Bijaksana.”*

(QS. Luqman : 27)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Jawadi dan Ibunda Siti Mahrotin yang saya sayangi, serta senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi demi keberhasilan studiku.
2. Adikku Zakki Musthofa dan Muhammad Maulana Adnan yang saya sayangi, serta selalu memberikan dukungan dan do'a untuk keberhasilanku.
3. Saudara-saudaraku yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk keberhasilanku.
4. Sahabatku Sinta Rosliana, Putri Setiani, Fera Adilia, Silvania, Siti Halimah dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya sahabat KPI A yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi dan do'a dalam menyelesaikan studiku.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat yang berlimpah untuk kita semua serta kita menjadi orang yang bermanfaat dalam kehidupan dunia dan akhirat. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Skripsi ini menguraikan tentang “**Analisis Pesan Dakwah Pada Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah**” yang ditulis sebagai syarat mutlak untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Penyelesaian skripsi ini dengan berbagai upaya, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, serta Dr. Umi Yawisah, M.Hum, Pembimbing I dan Muhajir, M.Kom.I, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam di bidang terkhusus jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan dapat dikembangkan dalam penelitian.

Metro, 21 Januari 2021

Penulis

Nailatus Sa'adah
NPM 1703060020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penjelasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	7
F. Metode penelitan	9
1. Jenis dan Sifat Penelitian	9
2. Sumber Data	10
3. Teknik Pengumpulan Data	11

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	12
5. Teknik Analisis Data	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah	16
1. Pengertian Pesan Dakwah	16
2. Karakteristik Pesan Dakwah	17
3. Media Dakwah	20
4. Tujuan Pesan Dakwah.....	21
5. Metode Penyampaian Pesan Dakwah	23
B. Seni Kaligrafi.....	24
1. Pengertian Seni Kaligrafi	24
2. Jenis-Jenis Seni Kaligrafi	27

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah	31
B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah	32
C. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah	35
D. Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah	36
1. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren.....	36
2. Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren	37
3. Kurikulum Pondok Pesantren	37

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Pesan Dakwah pada Seni Kaligrafi.....	39
1. Pesan Dakwah pada Seni Kaligrafi.....	39
2. Manfaat Seni Kaligrafi dalam Berdakwah.....	51

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	37
Gambar 4.2.....	39
Gambar 4.3.....	42
Gambar 4.4.....	44
Gambar 4.5.....	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Judul dalam penelitian ini adalah Analisis Pesan Dakwah pada Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah. Adapun definisi Analisis merupakan serangkaian aktifitas dalam mengamati seperti memaparkan materi maupun informasi sehingga dapat mengenali tanda-tanda, bagian-bagian, fungsi serta hubungannya dalam keseluruhannya agar mudah dimengerti dan mudah dijelaskan. Analisis sebagai mengorganisasikan data kedalam suatu pola kategori serta uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, sehingga dapat dirumuskan kedalam hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹

Pesan adalah sesuatu yang dapat disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik itu secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.²

Dakwah merupakan serangkaian kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang yang beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis baik dari garis aqidah, syari'at dan akhlak islam. Kata dakwah merupakan masdar (kata benda) dari kata kerja *da'a yad'u* yang berarti seruan, panggilan atau ajakan.³

¹ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada media Group, 2014), 167

² Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 9.

³ Toha Yahya, *Ilmu Dakwah* (Semarang: Wicaksana, 1989), 17.

Seni merupakan salah satu dari tujuh integral disamping sistem agama, bahasa, ekonomi, pengetahuan, teknologi dan sosial penyusun sebuah kebudayaan. Ia berkembang untuk saling memengaruhi secara simultan dengan keseluruhan kebudayaan disekelilingnya yang bersangkutan.⁴

Kaligrafi berasal dari bahasa latin, yaitu *kallos* yang berarti indah dan *graph* yang berarti tulisan atau aksara. Bahasa Arab sendiri menyebutnya sebagai *khathth* yang berarti tulisan yang indah atau garis.⁵

Jadi dari uraian penjelasan judul tersebut adalah menganalisis pesan dakwah yang menyangkut pesan akidah, syariah, maupun akhlak Islam yang ada pada seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al- Amin Buminabung Lampung Tengah.

B. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang universal dan selalu mendorong umatnya untuk berdakwah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Dakwah mengandung ajakan, menyeru, atau memanggil. Dalam arti luas berarti mengajak orang untuk meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam.⁶

⁴ Kanif Anwari, *Potret Seni Kaligrafi Arab* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016), 24-25.

⁵ Didin Sirojuddin A.R., *Seni Kaligrafi Islam* (Jakarta: Amzah, 2016), 1.

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 1.

Umat Islam diwajibkan untuk berdakwah, saling menyeru, mengingatkan kepada kebenaran dan mencegah dari keburukan. Hal ini terbukti dalam Al-Qur'an surat Ali Imran;104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”⁷

Pada umumnya dakwah dilakukan didepan mimbar dengan berceramah. Tapi ternyata dakwah tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata tetapi mencakup keseluruhan aktivitas lisan dan perbuatan yang ditunjukkan untuk menumbuhkan ketertarikan pada agama Islam. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satunya ahli, Arifin yang menjelaskan:

Dakwah merupakan suatu ajakan, baik itu dalam bentuk ucapan, tulisan, perilaku dan lain sebagainya, yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara kelompok maupun individu supaya menumbuhkan dalam diri orang lain, pengertian, penghayatan, sikap, kesadaran serta pengamalan terhadap ajaran agama Islam sebagai pesan yang disampaikan tanpa adanya unsur paksaan.⁸ (Komponen-komponen yang terdapat di setiap berdakwah agar dakwahnya tersampaikan dan meluasnya ajaran agama Islam adalah seorang tugas seorang da’i).

Salah satu cara yang kini bisa menjadi pilihan para pendakwah yaitu menggunakan kesenian, salah satunya yaitu seni kaligrafi. Allah

⁷ QS. Ali-Imran (3): 104.

⁸ Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), 6.

menciptakan manusia untuk bisa menilai dan mencintai keindahan, salah satunya yaitu seni.

Seni merupakan perkara yang penting karena berhubungan dengan hati dan perasaan manusia. Seni digunakan sebagai alat pengutaraan suara hati si pencipta dalam kesadaran hidup berkelompok.⁹ Seni berusaha membentuk kecenderungan dan perasaan jiwa manusia dengan alat-alat yang beraneka ragam seperti alat-alat yang dapat didengar, dibaca, dilihat, dirasakan, maupun dipikirkan. Naluri manusia terhadap seni dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Sebagian ada yang lewat pandangan mata, ada juga lewat pendengaran, bahkan ada pula melalui goresan-goresan tangan berupa lukisan dan ukiran. Dalam dakwah Islam, lukisan menjadi daya tarik yang tentunya tidak membosankan audien.

Dalam kegiatan berdakwah, seni adalah salah satu bagian dari cara dan penarik *mad'u* atau pendengar. cara seperti ini bisa berupa foto, buku, film, lukisan, cerita, gambar, dan banyak yang dipakai untuk menggambarkan suatu maksud dari ajaran yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Kaligrafi Islam memang bukan sembarang karya seni rupa, karena diyakini memancarkan pesona spiritualitas, ia pun diyakini sebagai media ampuh yang dapat mengkomunikasikan ide-ide tanpa harus berbicara. Kaligrafi Islam mempunyai kedudukan istimewa diantara cabang-cabang

⁹ Zora Iriani, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar: Jurnal Bahasa dan Seni", No. 2/2008.

seni Islam lainnya. Hal ini dapat dilihat dari perhatian mereka terhadap Al-Qur'an yaitu wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW berupa kalimat suci yang merupakan bahasa Tuhan kepada hamba-Nya.

Seiring dengan perkembangan zaman, seni kaligrafi pun turut berkembang, Sudah banyak pondok pesantren yang tidak hanya mengajarkan pendidikan agama saja tetapi juga mengajarkan cara berdakwah dengan kesenian, Salah satunya adalah Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung yang mengajarkan cara berdakwah menggunakan Seni Kaligrafi. Seni kaligrafi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media penyampaikan pesan dakwah dengan metode Al-Qolam (tulisan). Sebagaimana yang diterangkan oleh Ustadz Ahmat Yasin selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung

“Dakwah melalui media seni kaligrafi ini sesuai dengan tuntunan Allah SWT terutama dalam Al-Qur'an surat Al-Qolam dan surat Al-Alaq dimana bahwa nun merupakan salah satu huruf hiyayyah dan Demi kalam merupakan sejenis dengan pena yang digunakan untuk manusia. Seperti firman Allah “Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” Surat Al-Alaq ayat 3-5. Jadi dakwah seni kaligrafi di sini digunakan untuk berdakwah supaya manusia dapat membaca firman Allah SWT dan itu sudah termasuk kedalam dakwah Islam.”¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti tertarik meneliti tentang Analisis Pesan Dakwah Pada Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, penelitian ini penulis fokuskan kepada hasil dari Dakwah melalui Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah.

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Ahmat Yasin, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 20 Februari 2021

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara singkat peneliti memfokuskan pada “Apa saja Pesan Dakwah pada seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai dengan maksud untuk mencari titik temu atau jawaban yang ada relevansinya dengan permasalahan yang telah disebutkan diatas. Tujuan dan manfaat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah tersebut, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pesan dakwah pada seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah”.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

- 1) Manfaat *teoretis* dari penelitian ini sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis Pesan Dakwah melalui seni kaligrafi serta menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan pentingnya strategi dalam berdakwah.
- 2) Manfaat *praktis* dari penelitian ini bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang Dakwah melalui Seni Kaligrafi, serta berguna

sebagai masukan bagi santri supaya mampu mengembangkan seni kaligrafi sebagai media dakwah.

E. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian, salah satu langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu mencari dan menelaah hasil-hasil karya atau penelitian terdahulu yang mempunyai judul, subjek, objek penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan disusun oleh peneliti tentang Pesan Dakwah yang ada hubungannya dengan Seni Kaligrafi.

1. Penelitian yang dilakukan Berlin pada tahun 2011. Penelitian yang berjudul *“Peran Lembaga Kaligrafi Al-Qur’an (LEMKA) dalam Dakwah Melalui Seni Kaligrafi Islam”*, bertujuan untuk menjelaskan peran Lembaga Kaligrafi Al-Qur’an (LEMKA) dalam berdakwah melalui seni Kaligrafi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Lembaga Kaligrafi Al-Qur’an (LEMKA) mempunyai peran yang cukup signifikan terhadap penyebaran dakwah melalui seni kaligrafi Islam dalam perkembangan kaligrafi Islam di Indonesia. Dengan kata lain, LEMKA adalah subjek dakwah itu sendiri, dan metode dakwahnya bil qolam/al-khitobah dan materi dakwahnya adalah seni kaligrafi Islam.¹¹
2. Penelitian yang dilakukan Mohammad Zulkarnain Aziz pada tahun 2020. Penelitian yang berjudul *“Orientasi Keagamaan Seniman Kaligrafi Lukis Muslim Yogyakarta Implikasinya Terhadap Perilaku*

¹¹ Iham Berlian, *Peran Lembaga Kaligrafi Al-Qur’an (LEMKA) dalam Dakwah Melalui Seni Kaligrafi Islam* (Jakarta: UI Syarif Hidayatullah, 2001).

Keagamaan dan Karya-karya Religiusnya”, Skripsi ini membahas tentang keagamaan seni kaligrafi lukis muslim yang bertempat tinggal di Yogyakarta. Bagaimana agama mampu mempegaruhi seniman kaligrafi lukis muslim dalam segala sikap dan perilaku dan hasil dari karya-karya yang telah diciptakan sebagai seorang seniman yang membantu kebutuhan hidup mereka.¹²

3. Penelitian yang dilakukan Tuti Alawiyah pada tahun 2019. Penelitian yang berjudul “Efektifitas Dakwah Melalui Seni Kaligrafi di Podok Pesantren Madrasah Ulum Pemulutan Ogan Ilir”. Skripsi ini membahas tentang metode yang efektif utuk digunakan dalam berdakwah menggunakan media seni kaligrafi Islam.¹³

Berdasarkan judul penelitian yang penulis uraikan diatas, dapat dilihat perbedaan penelitian dengan penelitian yang penulis ajukan. Perbedaan ini terlihat jelas pada daerah dan pemfokusan obyek penelitiannya. Berdasarkan perbedaan itu, akan berbeda pula karakteristik masyarakatnya. Baik dalam bidang kebudayaan, pendidikan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Meskipun pembahasannya sama-sama terkait dengan dakwah melalui seni, namun penelitian ini jelas memiliki perbedaan yang spesifik baik dilihat dari lokasi maupun fokus objeknya. Berdasarkan perbedaan tersebut akan menghasilkan penelitian yang berbeda pula.

¹² Muhammad Zulkarnain Aziz, *Orientasi Keagamaan Seniman Kaligrafi Muslim Yogyakarta dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan dan Karya-karya Religiusnya* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020).

¹³ Tuti Alawiyah, *Efektifitas Dakwah Melalui Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Madrasah Ulum Pemulutan Ogan Ilir*, (Palembang: UM Palembang, 2019).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.¹⁴

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa data-data tertulis atau lisan dari santri-santri dalam penelitian yang diamati.

Penelitian ini mencari informasi langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di Pondok Pesatren Al-Amin Bumiabung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskripsi kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.¹⁵ Penelitian pada deskriptif kualitatif ini akan mengarah tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

¹⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

¹⁵ *Ibid.*, 125.

2. Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai “informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis mejadi fakta”.¹⁶ Dengan demikian tidak semua informasi atau keterangan merupakan data. Dan hanyalah sebagian saja dari informasi yakni yang berkaitan dengan penelitian. Karena pembicaraan berkisar soal penelitian maka selalu dipergunakan dengan istilah data untuk menyebut infromasi (keterangan dari segala sesuatunya). Penelitian ini menggunakan dua data yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dari sumber utamanya.¹⁷ Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada 1 ustadz dan 5 santri yang sedang menulis kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung seperti, “kenapa menulis surat ini? dan apa maksud dari surat ini?”.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data Sekunder yang diperoleh berupa teori tentang seni kaligrafi maupun karya-karya

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 137.

seni kaligrafi yang ditulis oleh santri-santri di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti berharap mendapatkan data yang lengkap dan akurat, maka diperlukan bahan literatur dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, terutama tentang masalah yang sedang dihadapi oleh penulis yaitu tentang masalah Analisis Pesan Dakwah Pada Seni Al-Khitabah dan Kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Bumiabung. Peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan tiga teknik yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan “sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”. Peneliti ingin memperoleh data tentang dakwah melalui seni Kaligrafi. Berdasarkan keterangan tersebut, Peneliti akan mewawancarai 5 Santri yang sedang menulis kaligrafi dan Ustadz Ahmat Yasin selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung. Diharapkan dengan ini, dapat memberikan gambaran tentang bagaimana Pesan Dakwah melalui seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah

b. Observasi

Observasi merupakan “pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan

terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”.¹⁸ Peneliti ingin memperoleh data dengan cara mengamati 5 santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung yang sedang menulis kaligrafi, untuk dapat mengetahui hasil dari dakwah yang disampaikan melalui Seni Kaligrafi tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa catatan formal, jadwal kegiatan Seni Kaligrafi, dan juga karya-karya seni kaligrafi santri, artikel Koran, majalah yang membahas kaligrafi dan bahan informasi lainnya yang relevansi dengan masalah penelitian serta dapat memperkaya dan mempertajam analisis studi ini.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam data penelitian. Data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Peningkatan ketekunan
- c. Triangulasi
- d. Diskusi dengan teman sejawat
- e. Analisis kasus negatif
- f. Member check.¹⁹

¹⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian...*, 147.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 270.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *creadibilitas* (validitas internal), *transferbility* (validitas eksternal), *dependanility* (realibilitas), dan *confirmabilitas* (obyektifitas). Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan pengamatan ini diperlukan untuk mengecek kebenaran sebuah data yang dihasilkan di lapangan secara tekun, teliti, cermat dan seksama di dalam melakukan pengamatan agar data yang diperoleh benar-benar data yang mempunyai nilai kebenaran.

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok, terutama tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh santri, dengan mengamati setiap peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus penelitian ini secara cermat.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber baik itu dari Santri, ustad/ustadzah, Pengasuh Pondok Pesantren. Data dari ketiga sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana

yang lebih spesifik dari tiga sumber data tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

c. Mengadakan *Member Check*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Peneliti dalam hal ini melakukan pengecekan data dengan cara, data yang telah terkumpul oleh Peneliti di serahkan kembali kepada masing-masing informan dalam bentuk narasi dan metrik kategori untuk dicek kebenarannya. Selanjutnya apabila ada kesalahan, maka dibenarkan sendiri oleh informan dan di ambil kembali oleh Peneliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang merupakan suatu analisis penyederhanaan data dalam bentuk lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, yaitu diadakan pemisahan

²⁰ *Ibid.*, 335.

sesuai dengan masing-masing data, kemudian dianalisis dengan menguraikan, menjelaskan dan memberi interpretasi secukupnya sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Dari data yang penulis peroleh, selanjutnya penulis menggunakan cara-cara metode analisis data, sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu pengecekan terhadap data dari responden berupa karya seni kaligrafi maupun jawaban singkat yang sesuai dengan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti.
- b. Klarifikasi, yaitu mencari pesan dakwah yang ada pada seni kaligrafi serta menggabungkan hasil dari wawancara yang mana akan disesuaikan dengan jawaban dan perhatian dari responden.
- c. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran maupun mengobservasi karya kaligrafi dan juga terhadap jawaban responden yang sesuai dengan presentasinya, sehingga dengan cara ini dapat diambil suatu kesimpulan akhir yang dapat dipertanggung jawabkan.²¹

²¹ Johan W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2018), 264.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima yang merupakan seperangkat simbol verbal atau non-verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud sumber tadi.¹ Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima baik secara individu kepada individu, individu kepada kelompok, ataupun kelompok kepada kelompok, baik lisan maupun tulisan.

Dalam bahasa Arab kata dakwah berbentuk sebagai “isim masdar”. Kata ini berasal dari kata kerja *da’a yad’u* yang berarti memanggil, mengajak atau menyeru.² Kata dakwah sering dijumpai dan dipergunakan dalam ayat-ayat Al-Qur’an dalam firman Allah (QS. Yunus, 25):

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

Artinya “Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga) dan memimpin orang yang dikehendakinya kepada jalan yang lurus (Islam).”³

Dakwah berarti mengajak, menyeru dan memanggil. yang merupakan upaya komunikator dakwah (da’i) untuk mengajak orang lain kepada ajaran Islam, dengan terlebih dahulu membina diri sendiri. Dakwah juga mengajarkan nilai-nilai Islam kepada mad’u yaitu orang-orang yang

¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 97

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, 1.

³ QS. Yunus (10): 25.

menerima pesan dakwah. Ajaran Islam dan nilai-nilainya disajikan dengan menjelaskannya kepada masyarakat supaya mereka dapat memahami dan menyetujui isi kandungan pesannya sehingga mereka dapat mengamalkan dikehidupannya.

Pesan dakwah merupakan isi pesan dari komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah (mad'u). Sebenarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang akan dicapai dan sudah di doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib untuk berdakwah, baik itu secara individu setiap orang ataupun dengan orang banyak.

Jadi yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah suatu yang disampaikan oleh komunikator (da'i) kepada pendengar (mad'u) baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Sunnah.

2. Karakteristik Pesan Dakwah

Banyak bentuk pesan yang disajikan oleh berbagai media, akan tetapi permasalahannya apakah pesan-pesan tersebut termasuk ke dalam pesan dakwah. Karena pertanyaan tersebut, maka menjadi penting mengetahui batas-batas yang dapat memberikan ciri atau karakter pesan yang bermuatan dakwah dengan ciri atau karakter pesan dakwah yang tidak bermuatan dakwah.

a) Mengandung Unsur Kebenaran

Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan dimana dalam prosesnya bisa mengandung unsur yang tidak benar. Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah merupakan kebenaran yang bersumber dari Allah.⁴

b) Membawa Pesan Perdamaian

Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Perdamaian berawal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial. Ucapan assalamu'alaikum (semoga kedamaian untuk kalian) yang diucapkan seseorang merupakan pesan dakwah yang terus digulirkan oleh setiap individu muslim.⁵

c) Tidak Bertentangan Dengan Nilai-Nilai Universal

Dalam perspektif sumber dakwah, maka Islam diyakini sebagai ajaran yang bersumber dari Allah dan diyakini sebagai ajaran yang universal. Al-Qur'an yang diterima Rasulullah sebagai wahyu merupakan sumber ajaran universal, bukan hanya untuk orang Islam Arab, tetapi diperuntukkan juga untuk orang yang diluar Arab dengan perkataan lain, pesan dakwah berlaku secara universal untuk semua manusia di dunia.⁶

⁴ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 142.

⁵ *Ibid.*, 144.

⁶ *Ibid.*, 145.

d) Memberikan Kemudahan Bagi Penerima Pesan

Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fiqih. Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan dalam pengalaman ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash kaidah syariat Islam.⁷

e) Mengapresiasi adanya perbedaan

Perbedaan merupakan *sunnatullah* yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu tugas seorang da'i bermasyarakat dalam mengelola perbedaan-perbedaan yang ada sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas umat kesejahteraan masyarakat.⁸

Pesan dakwah yang harus disampaikan adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama dalam berdakwah yang meliputi aqidah, syariah dan ahlakul karimah sebagai bagian cabang ilmu yang di peroleh dari pesan dakwah. Materi dakwah merupakan isi dari pesan dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u.

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat digunakan sebagai pesan dakwah selama pesan itu tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, semua pesan yang

⁷ *Ibid.*, 146.

⁸ *Ibid.*, 147.

bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah.

Urgensi dakwah semakin diperlukan ketika manusia makin lupa tujuan hidupnya. Mereka hanya menjadikan dunia sebagai orientasi dan tujuan sesuatu yang sangat terbatas dan jauh dari kehidupan yang dipesankan agama.

3. Media Dakwah

Media Dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah ajaran Islam kepada mad'u. untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada umat manusia dengan menggunakan berbagai media apapun dan media sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media adalah alat atau wahan yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima, untuk itu komunikasi bermedia adalah komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan suatu pesan kepada audien yang jauh tempatnya atau banyak jumlahnya.⁹

Dari definisi diatas, maksud media dakwah adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk pelaksanaan dakwah demi tercapainya tujuan dari pada dakwah. Media digunakan sebagai alat untuk tujuan dakwah itu sendiri, dengan berbagai macam dan bentuknya. Media dakwah merupakan salah satu unsur penting yang harus diperhatikan bagi

⁹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah...*, 104.

pendakwah. Media itu sendiri memiliki relativitas yang sangat bergantung dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Secara terperinci, Hamzah Ya'qub membagi media menjadi lima macam, yaitu:

1. Lisan merupakan media dakwah yang sering digunakan dan yang paling sederhana karena hanya menggunakan suara. Dakwah dengan media lisan ini dapat berbentuk ceramah, pidato, kuliah, penyuluhan, bimbingan, dan lain-lain.
2. Tulisan merupakan media dakwah melalui tulisan baik itu berupa buku, surat kabar, majalah, surat menyurat (korespondensi), spanduk, dan lain sebagainya.
3. Lukisan merupakan media dakwah melalui karikatur, gambar, dan lain sebagainya.
4. Audiovisual merupakan media dakwah yang bisa mempengaruhi indra penglihatan, indra pendengaran ataupun kedua-duanya seperti film, televisi, internet, slide, dan lain sebagainya.
5. Akhlak merupakan media dakwah melalui aksi nyata yang menampilkan ajaran agama Islam yang secara langsung dan dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.¹⁰

4. Tujuan Pesan Dakwah

Secara umum pesan tujuan pesan dakwah dapat diklasifikasikan dalam tiga pokok yaitu:

1. Pesan Aqidah

¹⁰ *Ibid.*, 106.

Pesan akidah berasal dari bahasa Arab yaitu *aqidah* yang berarti keyakinan atau kepercayaan, secara istilah berarti mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini dan diimaninya. Akidah adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam. Akidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan.

Di dalam Islam, wujud iman seseorang diasaskan penegakannya kepada rukun iman. Keimanan itu diwujudkan ke dalam kepercayaan hati, pengakuan, dan perilakunya. Pada tingkatan perilaku inilah wujud iman tersebut dapat dilihat. Rukun iman yang dimaksud adalah:

- a. Iman Kepada Allah
- b. Iman Kepada Malaikat
- c. Iman Kepada Kitab Allah
- d. Iman Kepada Rasul Allah
- e. Iman Kepada Hari Kiamat
- f. Iman Kepada Qadha dan Qadar

2. Pesan Syariah

Syariah merupakan susunan, peraturan dan ketentuan yang disyariatkan Tuhan dengan lengkap atau pokok-pokoknya saja supaya manusia mempergunakannya dalam mengatur hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan saudara seagama, hubungan dengan saudaranya sesama manusia serta hubungannya dengan alam besra dan kehidupan.

3. Pesan Akhlak

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata “*Khuluqun*” yang diartikan sebagai budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persesuaian dengan kata “*khalqun*” yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *khalik* yang berarti pencipta dan “*makhluk*” yang berarti yang diciptakan. Sedangkan secara terminology, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperature batin yang mempengaruhi perilaku manusia¹¹.

5. Metode Penyampaian Pesan Dakwah

Berbagai cara dapat dilakukan untuk berdakwah, cara-cara tersebut dilakukan dengan disesuaikan terhadap kebutuhan mad'u dalam situasi dan kondisi yang baik. Metode dakwah ialah cara-cara penyampaian ajaran Islam kepada individu, kelompok ataupun masyarakat supaya ajaran itu dengan cepat diserap, diyakini, dimiliki serta diamalkan.¹²

Dari pengertian diatas dapat diambil pengertian bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan dalam menyampaikan pesan dakwah. Sementara itu Samsul Munir Amin dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengatakan bahwa ada tiga metode dakwah yang relevan disampaikan

¹¹ *Ibid.*, 39.

¹² Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 71.

ditengah masyarakat yaitu dakwah bil lisan, dakwah bil hal, dan dakwah bi al-qolam.¹³

Dakwah bi Lisan yaitu penyampaian pesan dakwah yang dilaksanakan melalui ucapan atau verbal, seperti ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan termasuk siaran-siaran keislaman di televisi maupun radio.

Dakwah bil hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata dan dari hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

Dakwah bi al-qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis baik di surat kabar, Koran, majalah, website, bulletin, blog, ataupun media public lainnya seperti email, facebook, twitter, instagram. Bisa juga melalui buku atau media lainnya seperti seni kaligrafi.

B. Seni Kaligrafi

1. Pengertian Seni Kaligrafi

Seni adalah ide, gagasan, perasaan, suara hati, gejolak jiwa, yang diwujudkan atau di ekspresikan, melalui unsur-unsur tertentu, yang bersifat indah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sedangkan dalam Islam, menurut Seyyed Hossein Nasr, merupakan hasil dari pengejawantahan Keesaan pada bidang keanekaragaman. Artinya seni

¹³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, 13.

Islam sangat terkait dengan karakteristik-karakteristik tertentu dari tempat penerimaan wahyu Al-Qur'an yang dalam hal ini adalah masyarakat Arab. Jika demikian, seni Islam adalah seni yang terungkap melalui ekspresi budaya lokal yang senada dengan tujuan Islam. Sementara itu, bila merujuk pada akar makna Islam yang berarti menyelaatkan diri ataupun menyerahkan diri, maka yang namanya seni Islam adalah ungkapan ekspresi jiwa setiap manusia yang termanifestasikan dalam segala macam bentuk, baik seni ruang maupun seni suara yang dapat membimbing manusia ke jalan atau pada nilai-nilai ajaran Islam.¹⁴

Kaligrafi berasal dari Bahasa Inggris yang disederhanakan, yaitu *Calligraphy*, diambil dari kata Latin yaitu *Kallos* yang artinya tulisan atau aksara.¹⁵ Bahasa Arab sendiri menyebutnya dengan istilah *khat* yang berarti garis atau tulisan yang indah. Ya'qut al-mausta'simi seorang kaligrafer keenam di masa kesultanan Turki Usmani (Ottoman) yang juga dikutip oleh D. Sirajuddin AR, melihat seni kaligrafi dari sudut keindahan rasa yang terdapat didalamnya, karena itu ia membuat batasan sebagai berikut:¹⁶

الْحَطُّ هُنْدَسَةٌ رُوحَانِيَّةٌ ظَهَرَتْ بِأَلَّةٍ جِسْمَانِيَّةٍ

Artinya: “Kaligrafi adalah seni arsitektur rohani, yang lahir melalui perabot kebendaan.”

¹⁴ Raina Wildan “Seni dalam Perspektif Islam”, diakses pada tanggal 9 Desember 2020 dari <http://www.unjabisnis.net/2010/07/hakikat-seni-dalam-islam.html>

¹⁵ Didin Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam...*, 1.

¹⁶ *Ibid.*, 3.

Kaligrafi merupakan apa saja yang ditulis seorang ahli dengan sentuhan kesenian. Kaligrafi melahirkan suatu ilmu tersendiri tentang meneliti tentang tanda-tanda bahasa yang bisa dikomunikasikan, dan bagaimana cara menulis dengan indah, yang disebut secara harmonis dan profesional yang dapat dilihat secara langsung menggunakan indra penglihatan dan diakui sebagaimana susunan yang dihasilkan lewat karya kesenian.¹⁷

Ubaidillah Ibn Al-Abbas menyebut kaligrafi sebagai *lisan al yadd* atau lidahnya tangan, karena dengan tulisan itulah tangan dapat berbicara meskipun bibir tidak berucap. Seni kaligrafi dan khat diartikan sebagai kecantikan rasa, penasihat pikiran, duta akal, senjata pengetahuan, pelebur dalam pertikaian, permbicaraan jarak jauh, penyimpan rahasia, khazanah rupa-rupa masalah kehidupan. Ringkasnya, “khat itu diibaratkan sebagai ruh yang ada didalam tubuh,” seperti dikatakan sebagian Ulama.¹⁸

Meskipun ada berbagai macam pengertian yang dinyatakan oleh para ahli, namun pada dasarnya tujuan kaligrafi itu sendiri mengarah kepada arti tulisan yang indah. Dapat juga dikatakan suatu bentuk tulisan yang dirangkai dan disusun dengan nilai estetika yang bersumber pada pikiran atau ide dan diwujudkan melalui alat tulis yang diikat oleh aturan dan tata cara yang sudah ditentukan. Jadi seni kaligrafi itu merupakan

¹⁷ Ilham Khoiri, *Al-Qur'an dan Kaligrfi Arab* (Jakarta: Logos, 1999),

¹⁸ D. Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam..*, 3.

sebuah kepandaian dalam menulis tulisan yang indah dengan mengikuti metode-metode tertentu untuk mempelajarinya.

Seni kaligrafi yang merupakan kebesaran seni Islam, lahir ditengah-tengah dunia arsitektur dan berkembang dengan sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya aneka ragam hiasan kaligrafi yang memenuhi masjid-masjid dan bangunan-bangunan yang lain yang dituliskan dalam bentuk ayat-ayat Al-Qur'an, hadis-hadis ataupun hikmah-hikmah para ulama. Demikian pula sekarang mushaf Al-Qur'an banyak ditulis dengan menggunakan berbagai model kaligrafi yang disapu dengan corak-corak yang indah.

2. Jenis-Jenis Seni Kaligrafi

Seni kaligrafi atau biasa di sebut seni khat ini berkembang dari satu masa ke masa sehingga ia begitu terkenal dan sangat diminati oleh para penggiat seni tulisan dalam masyarakat Islam. Seni ini memfokuskan terhadap hasil tulisan yang menggunakan berbagai gaya dan orak dengan menghasilkan rangkaian huruf, kalimat dan ayat yang ditulis secara sistematis, indah dan sempurna. Menurut Didin Sirojuddin, bahwa jenis kaligrafi yang sudah lazim di telinga dan sering didengarkan antara lain :

1. Khat Qufi

Khat Qufi merupakan khat yang lahir di kota Kuffah, Baghdad yang diciptakan oleh Quthbah Al-Muharri. Ciri-ciri dari khat ini adalah bentuknya yang tegak, kaku (angular), seperti kotak atau balok.

2. Khat Naskhi/Nasakh

Secara etimologi, Naskhi berasal dari kata kerja Nasaka yang berarti "telah menghapus". Diartikan juga pula yaitu "menyalin". Ada juga yang diartikan melengkung dan miring. Khat ini ditemukan oleh Ibnu Muqlah di Baghdad, Irak dan disempurnakan oleh Ibnu Al-Bawwab hingga menjadi tulisan resmi Al-Qur'an. Ciri-ciri dari khat ini adalah lengkungan-lengkungan pada hurufnya seperti busur setengah lingkaran.¹⁹

3. Khat Tsulutsi

Sulus diambil dari Bahasa Arab Sulusi yang berarti sepertiga. Sama seperti Khat Naskhi, Khat ini ditemukan oleh Ibnu Muqlah. Ciri-cirinya hampir mirip dengan Khat Naskhi, hanya perbedaannya terletak pada lengkungan. Lengkungan pada Khat Tsulutsi lebih cekung atau kurang dari 180* yang dikenal istilah Khat Tsuluts 'Adi. Selain lengkungan, ada jenis Khat Tsulutsi yang bentuk tulisannya bertumpuk-tumpuk diatas dan dibawah yang dikenal dengan istilah Khat Tsuluts Jaly.

4. Khat Rayhani

Khat Rayhani diambil dari kata Al-Rayhani yang berarti harum baunya. Tulisan ini diciptakan oleh Ibnu Al-Bawwab. Perbedaannya antara khat Rihani dan Tsulutsi terletak pada pukulan garis yang lurus, dan tajam mulus.

¹⁹ Didin Sirojuddin A.R, *Koleksi Karya Master Kaligrafi Islam* (Jakarta: Darul Ulum Press, 2007), 3.

5. Khat Diwani

Khat ini dinamakan khat Diwani karena tulisan ini walau tumbuhnya khusus dipakai untuk tugas perkantoran pada masa Turki Usmani yang berarti kantor. Ciri khas ini adalah penulisan dimulai dari atas serong kanan kemudian turun kebawah, susunannya tidak sepadat seperti khat Diwani Jaly dengan beberapa sedikit hiasan.

6. Khat Diwani Jaly

Khat Diwani Jaly merupakan perkembangan dari khat Diwani. Khat ini memiliki corak berlebihan dibandingkan dengan khat Diwani. khat Diwani Jaly memiliki susunan pada berkerumunan dengan hiasan tarwis (kepala) alif, ka, dan berukir ditambah dengan titik-titik halus yang membuat semakin indah.²⁰

7. Khat Farisi

Khat ini dikembangkan oleh Taj-i Salmana, seorang kaligrafer dari Isfahan, Persia. Tulisan ini banyak dipakai untuk tulisan surat-surat Raja, perjanjian-perjanjian Negero, prasasti Sultan.

8. Khat Riq'ah

Riq'a' adalah jama dari riq'ah yang berarti lembaran daun kecil halus. Khat ini digunakan sebagai tulisan harian di sekolah, kantor, untuk berbagai kebutuhan, urusan bisnis dan rumah tangga. Khat Riq'ah merupakan gaya kaligrafi sohor dan paling banyak digunakan di dunia Islam. Tulisan ini memiliki beberapa karakteristik seperti,

²⁰ *Ibid.*,251.

hurufnya kecil dan halus, alat yang ditulis sering tanpa tanwin, polar lingkaran (ain, fa, qof, mim, nun dan wau yang selalu tertutup penuh tanpa lubang, garis horisontal pendek-pendek bertabrakan dalam suatu susunan kalimat.

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah

Pondok Pesantren Al-Amin didirikan pada tanggal 01 Januari 2014, yang di asuh oleh Ahmat Yasin, S.Pd.I merupakan seorang tokoh agama yang dikenal sebagai sosok yang sabar dalam mendidik dan mengarahkan santri-santrinya, serta seorang kaligrafer yang sudah tidak asing lagi namanya didengar oleh masyarakat.

Pondok Pesantren memiliki 28 ustadz dan 128 santri dengan 60 santri yang mukim. Pondok Pesantren Al-Amin tidak hanya mengajarkan keagamaan saja tetapi juga mengajarkan kewirausahaan serta pengembangan minat bakat santri melalui seni kaligrafi dan juga menyelenggarakan pendidikan formal, dengan didirikannya *RA Jami'atul Ummah*, *SMP Islam Al Amin Nusantara* dan *SMK Pertanian Alam Nusantara*.¹

Pondok Pesantren Al-Amin terletak di Jl. Susuk Mulia Dusun 16 Bumi Nabung Ilir, Kecamatan Bumi Nabung, Kabupaten Lampung Tengah. Pondok Pesantren Al-Amin dibangun diatas tanah seluas 1200 M2, sedangkan mushola pesantren 108 M2, berada ditempat yang strategis karena letaknya yang ramah lingkungan dan ramai penduduk. Secara kelembagaan Pondok Pesantren Al-Amin bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren

¹ Wawancara dengan Ustadz Ahmat Yasin, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 14 Desember 2020.

Al-Amin Nusantara dengan nomor wajib pajak 95.802.122.2-321.000, dengan alamat email pp.alaminnusantara@gmail.com².

Pondok Pesanten Al-Amin tidak hanya menjadikan seni kaligrafi sebagai media dakwah tetapi juga menjadikan kaligrafi sebagai modal dasar untuk berwirausaha dalam pemberdayaan ekonomi santri. Para santri di Pondok Pesantren Al-Amin di tempa untuk menjadi ahli dalam menulis kalamullah, yakni ditempa untuk menjadi seorang khattath (kaligrafer) yang handal dan kompeten serta berdaya saing tinggi, baik dalam event pertandingan kaligrafi tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional maupun Internasional.

B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Amin³

a. Visi

“Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa lahir batinnya, giat beramal, kuat beribadah, cerdas dalam berfikir, mandiri dan kreatif, memberi hidup dan manfaat bagi kehidupan diri dan lingkungannya”.

b. Misi

Pondok Pesantren Al-Amin merumuskan misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keterampilan dan skill yang dimiliki santri
- 2) Menciptakan kaligrafer handal yang religius dengan keilmuan agama yang mumpuni
- 3) Membangun semangat dalam berprestasi

² Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 10 Januari 2021.

³ *Ibid.*

- 4) Mengusahakan terbentuknya komunitas masyarakat yang mencerminkan nilai islam dalam kehidupan keseharian.
- 5) Menghidupkan semangat ber Islam dan menjadikan setiap diri suritauladan umat
- 6) Memberi kesempatan belajar yang lebih luas kepada kaum dzu'afa dan para mu'allaf
- 7) Mencetak kader penerus perjuangan yang berkesinambungan, penggerak motor da'wah islam.

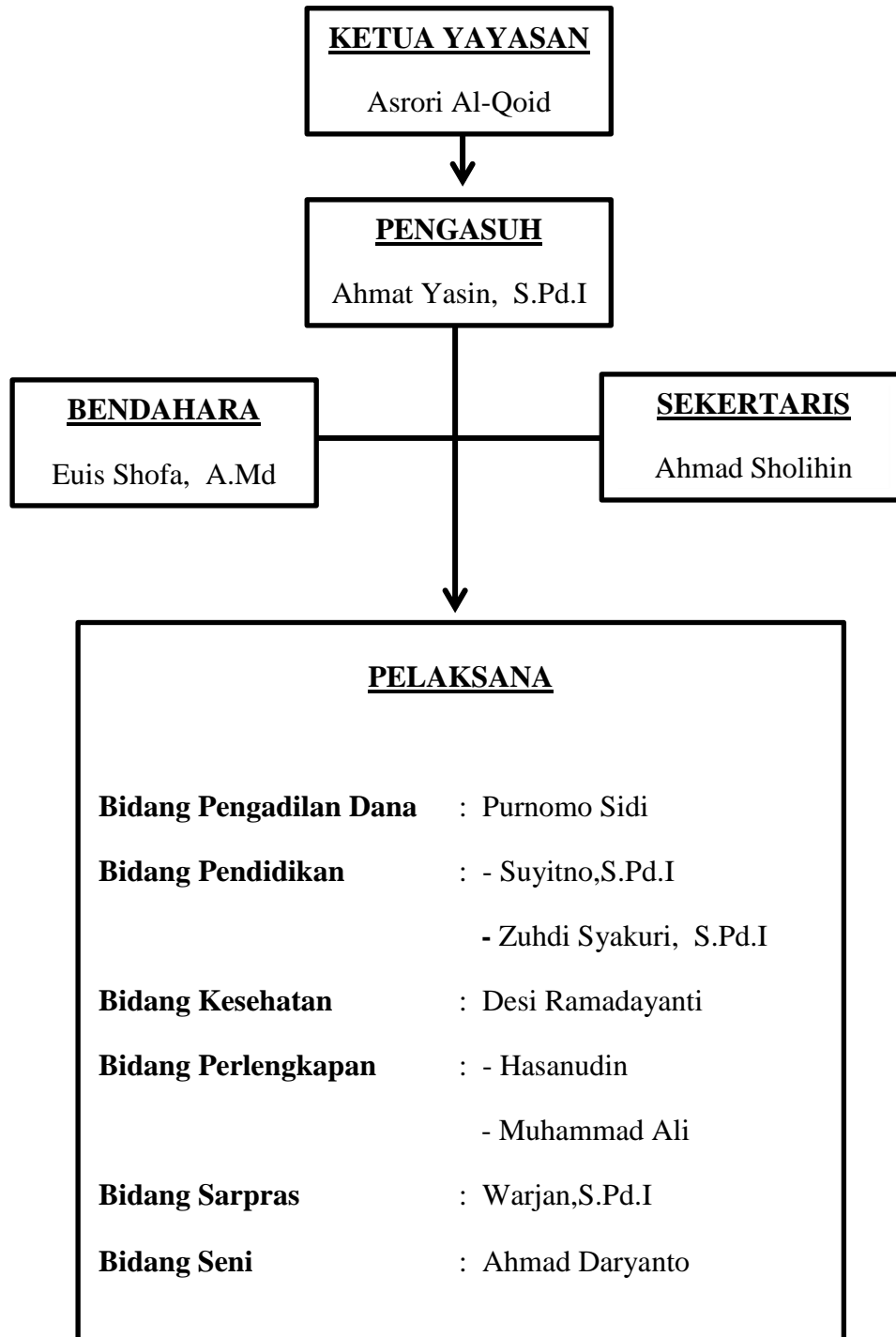
c. Tujuan

- 1) Menjadikan santri istiqomah imanya, cerdas fikiranya, kuat ibadahnya dan ber akhlakul karimah
- 2) Menjadikan Pondok sebagai ibu kandungnya, kondusif, mententramkan hati dan fikiran, sehingga setiap santri betah dan kerasan dalam belajar.
- 3) Menjadikan Pondok sebagai contoh mini penerapan aturan dan adap-adap islam dalam keseharian
- 4) Santri menguasai pengetahuan dasar islam (minimal) dalam aspek kehidupannya.
- 5) Santri mampu menguasai ketrampilan hidup sesuai dengan bakat dan bidangnya.
- 6) Santri mampu bercakap-cakap dengan bahasa arab dan inggris dengan benar.

- 7) Santri mampu mengembangkan ilmu yang dimilikinya, dengan merekrut keluarga dan lingkungannya membentuk sebuah komunitas da'wah islam.
- 8) Santri mampu membuat binaan dan jaringan da'wah dimana ditugaskan.

Pondok Pesantren mempunyai peran yang sangat penting sebagai pelaku yang harus menyebarkan dan menumbuhkan benih-benih *amar ma'ruf* ditengah-tengah pergaulan hidup masyarakat. Usaha menyebarluaskan Islam, serta merealisasikan ajarannya ditengah-tengah kehidupan manusia adalah sebagian dari usaha dakwah yang dilaksanakan di dalam keadaan apapun dan bagaimanapun harus dilaksanakan oleh umat Islam.

**C. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung
Tengah Tahun⁴**



⁴ Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 10 Januari 2021.

D. Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin

1. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Amin

Sarana yang tersedia di Pondok Pesantren pada masa sekarang berbeda dengan pada masa lampau, yang mana kenyataan sekarang cukup menggembirakan. Sebenarnya pendidikan Pondok Pesantren pada prinsipnya tidak memerlukan prinsip yang banyak sebab dahulu didalam Pesantren itu memang tidak ada bangunan-bangunan/ruang kelas seperti madrasah, tetapi tempat belajarnya pada masa lampau hanya didalam surau atau masjid saja. karena memang pada mulanya tidak melaksanakan pendidikan secara formal. Baru setelah diberbagai daerah banyak Pondok Pesantren yang menerima gagasan informasi dengan masuknya pendidikan madrasah dan keterampilan ternyata banyak membutuhkan fasilitas dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Sebagai konsekuensinya dari inofasi pendidikan di Pondok Pesantren, maka sarana dan prasarana sangat di perlukan di Pondok Pesantren Al-Amin sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar santri. Sampai saat ini berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Amin untuk mengembangkan kelembagaan adalah 9 asrama/pondok untuk santri putra maupun santri putri, kantor, gedung serbaguna, gedung RA, gedung SMP dan gedung SMK, musholla, dapur, saung kaligrafi, kantin, koperasi.⁵ Seluruh sarana dan prasarana diberikan

⁵ *Ibid.*

kepada santri agar para santri dapat belajar secara efektif dalam memenuhi tuntutan Pondok Pesantren di zaman modern.

2. Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Al-Amin

Sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Al-Amin sebagai berikut:⁶

NO	ASPEK	JAWABAN
A	Identitas Yayasan:	
	Nama Yayasan	Yayasan Al-Amin Nusantara
	Nama Pimpinan Yayasan	Asrori AlQoid
B	Identitas Pondok Pesantren:	
	Nama Pondok Pesantren	Al-Amin
	Nama Pengasuh Pondok Pesantren	Ky. Ahmat Yasin S.Pd.I
	Aspek-Aspek Pondok Pesantren	
	1. Nama Pengasuh	Ky. Ahmat Yasin S.Pd.I
	2. Jumlah Ustadz	28 orang
	3. Jumlah Santri yang mukim	60 orang
4. Jumlah Santri yang tidak mukim	68 orang	
C	Layanan Pendidikan Lainnya:	
	1. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	
	Nama Lembaga	RA Jami'atul Ummah
	Jumlah Siswa	43 orang
	2. Lembaga Pendidikan Tingkat SMP	
	Nama Lembaga	SMP Islam AlAmin Nusantara
	Jumlah Siswa	65 orang
	3. Lembaga Tingkat SMA	
Nama Lembaga	SMK Pertanian Alam Nusantara	
Jumlah Siswa	42 orang	

3. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Amin

“Pesantren Al-Amin memiliki kurikulum yang sistem pesantrennya modern dipadukan dengan kurikulum nasional, materi dan mata pelajaran secara umum mengkolaborasi antara kurikulum pesantren dan pendidikan nasional diantara pelajaran keislaman yaitu ushul fiqih, hadis, dan tareh Islam dan lain sebagainya. Kelompok mata pelajaran kebahasaan dalam

⁶ *Ibid.*

Pondok Pesantren Al-Amin adalah nahwu, pelajaran umum yakni Bahasa Indonesia, matematika dan lain sebagainya.”⁷

Kegiatan seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Jum’at. Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas anak-anak (junior) dan kelas dewasa (Junior). Pada kelas anak-anak, alat yang digunakan untuk menulis seni kaligrafi merupakan pensil, tinta, nuku tulis maupun karton. Sedangkan untuk kelas dewasa sudah menggunakan cat akrilik maupun cat lain lainnya dan menggunakan triplek sebagai alas ,membuat seni kaligrafi.

⁷ Wawancara dengan Desi Ramadayanti, Pengurus Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 25 Februari 2021.

BAB IV ANALISIS DATA

G. Analisis Pesan Dakwah pada Seni Kaligrafi

Kaligrafi merupakan ilmu yang memperkenalkan bentuk huruf yang ditulis dan berkaitan erat dengan seni, tradisi dan budaya yang di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk huruf (aksara). Begitu halnya dengan seni kaligrafi yang dapat dihubungkan dengan konteks agama dan tradisi, dimana pengaruh seni kaligrafi dapat mengalir terus menerus sampai generasi berikutnya.

Seni kaligrafi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media penyampaikan pesan dakwah dengan metode Al-Qolam (tulisan). Sebagaimana yang diterangkan oleh Ustadz Ahmat Yasin selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung

“Dakwah melalui media seni kaligrafi ini sesuai dengan tuntunan Allah SWT terutama dalam Al-Qur’an surat Al-Qolam dan surat Al-Alaq dimana bahwa nun merupakan salah satu huruf hiyaisyah dan Demi kalam merupakan sejenis dengan pena yang digunakan untuk manusia. Seperti firman Allah “Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” Surat Al-Alaq ayat 3-5. Jadi dakwah seni kaligrafi di sini digunakan untuk berdakwah supaya manusia dapat membaca firman Allah SWT dan itu sudah termasuk kedalam dakwah Islam.”¹

1. Pesan Dakwah pada Seni Kaligrafi

Materi pesan dakwah meliputi akidah, syariah, dan akhlak.

Ketiga pesan tersebut menjadi acuan dalam melakukan penelitian ini

¹ Wawancara dengan Ustadz Ahmat Yasin, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 20 Februari 2021

untuk mendeskripsikan pesan dakwah yang ada pada seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah. Berikut ini adalah beberapa paparan mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung.

1. Seni kaligrafi Q.S Al-Baqarah ayat 183



Gambar 4.1: Karya khat tsulus yang dibuat oleh Umi Masrifah, yang pernah mendapat juara 1 dalam lomba MTQ tingkat Kabupaten di Lampung Timur tahun 2015 dan di Tulang Bawang tahun 2017.

Artinya; “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”.

Dari arti Q.S Al-Baqarah ayat 183 diatas, dapat dipahami bahwa seni kaligrafi tersebut mengandung pesan dakwah baik akidah, syariah maupun akhlak.

a. Pesan Syariah

Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 183 yang artinya: “Hai, orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa”. Dari arti tersebut mengandung muatan pesan syariah, yang mana menjelaskan salah satu rukun Islam tentang berpuasa yang hukumnya wajib, karna wajib sendiri merupakan perkara yang harus dilaksanakan. Ketika melaksanakan kewajiban akan mendapat pahala dan jika meninggalkan kewajiban akan mendapatkan dosa.

b. Pesan Akidah

Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 183 yang artinya: “Sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu”. Dari arti tersebut mengandung muatan pesan dakwah akidah, yang mana sebagai manusia dianjurkan untuk meneladani Nabi Muhammad sebagai suri tauladan. Seperti yang sudah tertera dalam rukun Iman yang keempat yaitu Iman kepada Rasul Allah. Dan pada zaman Rasulullah sudah diwajibkan untuk berpuasa bahkan kewajiban berpuasa sudah ada sebelum adanya umat Nabi Muhammad.

c. Pesan Akhlak

Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 183 yang artinya: “Agar kamu bertakwa”. Dari arti tersebut mengandung muatan pesan dakwah akhlak yang mana puasa dapat membentuk takwa.

Takwa itulah yang menjadi pembangkit kesadaran dalam hati agar tidak rusak oleh maksiat sehingga santri Pondok Pesantren Al-Amin mau menunaikan kewajiban puasa maupun kewajiban yang lainnya demi mentaati Allah dan untuk mendapat ridho Allah. Puasa juga bisa mensucikan tubuh dan meperkecil jalan syetan, puasa bisa menjadi perisai dari syahwat. Ketika jiwa lebih suci dari syahwat yang terkendali, maka takwa menjadi lebih mudah tercapai.

“Seni kaligrafi ini memiliki dimensi makna dibalik rangkaian keindahan tulisan yang ditampilkan. Karena setiap seni kaligrafi menulis ayat Al-Qur’an maupun hadis untuk menyerukan kandungan wahyu Islam sekaligus menggambarkan tanggapan jiwa orang Islam terhadap pesan Allah SWT. Jadi seni kaligrafi ini sudah cukup baik dijadikan sebagai media pesan dakwah.”²

2. Seni kaligrafi lafadz syahadatain



Gambar 4.2: Karya khat tsulus yang dibuat oleh Syahrul Munir, santriwan Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung.

² Wawancara dengan Umi Masrifah, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

Atinya “Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi Nabi Muhammad adalah utusan Allah”.

Dari arti lafadz Syahadatain diatas, dapat dipahami bahwa seni kaligrafi tersebut mengandung pesan dakwah baik akidah, syariah maupun akhlak.

a. Pesan Syariah

Dari arti Syahadatain diatas mengandung muatan pesan syariah, yang mana sudah menjadi kewajiban untuk mengetahui dan memahami rukun Islam. Rukun Islam yang pertama yang harus dilakukan oleh seorang muslim adalah membaca dua kalimat syahadat.

b. Pesan Akidah

Dari arti Syahadatain diatas mengandung muatan pesan dakwah akidah, yang mana Syahadat sebagai inti sari ajaran Islam karena dalam kalimat tersebut mencakup akidah tauhid yaitu meng-Esakan Allah (Tiada Tuhan selain Allah). syahadat sebagai hakikat dakwah Rasul yaitu untuk menyampaikan ajaran tauhid untuk tidak menyekutukan Allah. Kandungan kata syahadat adalah ikrar (pengakuan), sumpah, janji. Di dalam syahadat mengandung iman yaitu meyakini dan membenarkan sepenuh hati sehingga mampu diucapkan dengan tegas dan senantiasa membuktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pesan Akhlak

Syahadat merupakan titik tolak perubahan yaitu dari kejahiliyan menuju cahaya. Orang yang mengucapkan kalimat syahadat bisa menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya, menjadi manusia yang lebih lembut dan santun serta mampu menebarkan kebaikan dan mencegah perbuatan yang mungkar. Ketika kalimat syahadat sudah dibacakan maka istiqomah akan tentang keyakinannya bahwa Allah adalah Rabb seluruh alam semesta. Iman tidak akan goyah meskipun dipuji, dihina, dan dicaci, dilihat atau tidak, saat pagi ataupun sore. Sebagai seorang santri harus bersikap istiqomah dalam kehidupan sehari-hari untuk kebaikan yaitu, istiqomah untuk menunjukkan dirinya sebagai santri yang berkualitas. Istiqomah akan berdampak pada perasaan yang berani (percaya diri), ketenangan hati dan sikap optimis.

“Pesan dakwah seni kaligrafi merupakan tulisan kaligrafi yang bersumber dari ayat Al-Qur’an maupun hadis, jadi dengan kaligrafi tersebut kita dapat membaca Ayat Al-Qur’an maupun hadis dan juga mengerti atau memahami dari isi kaligrafi tersebut.”³

³ Wawancara dengan Syahrul Munir, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

3. Seni kaligrafi penggalan Q.S Al-Hujarat ayat 13



Gambar 4.3: Karya khat tsulus yang dibuat oleh Yuliana Putri, santriwati yang pernah mendapat juara 1 tingkat Kabupaten dalam perlombaan MTQ di Lampung Timur tahun 2020.

Artinya: “Sesungguhnya yang paling mulia disisi Allah adalah yang paling bertakwa”.

Dari arti penggalan Q.S Al-Hujarat ayat 13 diatas, dapat dipahami bahwa seni kaligrafi tersebut mengandung pesan dakwah baik akidah, syariah maupun akhlak

a. Pesan Syariah

Dalam arti surat diatas mengandung muatan pesan syariah, yang mana untuk mencapai kemuliaan di sisi Allah maka manusia harus mendawamkan ibadah qiyamul lail yang mana Allah telah berfirman dalam Q.S Al-Isra’ ayat 79 yang artinya:

“ Dan pada sebagian malam bershalat tahajjudlah kamu sebagai imbalan tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang mulia”.

b. Pesan Akidah

Dalam arti ayat diatas mengandung muatan pesan dakwah akidah yang mana untuk mencapai ketakwaan, manusia harus beriman kepada Allah dengan cara menjauhi segala larangan-Nya dan melakukan segala perintah-perintah-Nya. Untuk mendapat kemuliaan disisi Allah maka manusia akan berlomba-lomba dalam kebaikan.

c. Pesan Akhlak

Pesan akhlak dari ayat diatas merupakan orang yang ingin mulia disisi Allah akan selalu menyambung tali persaudaraan dalam setiap kondisi, menebar salam, memperhatikan urusan kaum muslimin, memelihara kemaluan dan berusaha mengamalkan kebajikan.

“Seni kaligrafi merupakan bentuk dari dakwah bil qolam (tulisan), karena yang ditampilkan adalah bentuk tulisan arab yang berisi pesan-pesani dakwah yang bersumber dari Al-Qur’an maupun hadis.”⁴

⁴ Wawancara dengan Yuliana Putri, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

4. Seni kaligrafi Q.S Al-Bayyinah ayat 6



Gambar 4.4: Karya khat tsulus seni kaligrafi yang dibuat oleh Muhammad Syaifudin Khoiri, santriwan Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung.

Artinya “Sesungguhnya orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Mereka itu adalah sejahat-jahat makhluk”.

Dari arti Q.S Al-Byyinah ayat 6 diatas, dapat dipahami bahwa seni kaligrafi tersebut mengandung pesan dakwah baik akidah maupun akhlak.

a. Pesan Akidah

Orang-orang yang beriman kepada Allah harus mempercayai kitab-kitab Allah serta beriman kepada Rasulullah. Orang-orang ahli kitab dan orang musyrik berbuat kekafiran dikarenakan mereka tidak mengikuti kitab-kitab yang Allah turunkan kepada mereka.

b. Pesan Akhlak

Keadaan orang-orang yang berbakti yang hati mereka beriman dan badan mereka mengamalkan perbuatan-perbuatan yang saleh, mereka adalah sebaik-baik makhluk Allah orang-orang dari kalangan manusia yang beriman, lebih utama daripada Malaikat. Kemudian yang menolak kitab-kitab Allah serta menentang Nabi Allah kelak pada hari kiamat mendapat balasan ditempat mereka yaitu neraka jahannam dan mereka kekal di dalamnya

“Pesan dakwah seni kaligrafi diibaratkan kalau kita belajar kaligrafi otomatis tulisannya akan bagus, dan orang lain akan menyukainya dan mudah membacanya dan juga kaligrafi akan menjadi kekal selamanya meskipun penulisnya sudah tidak ada di dunia.”⁵

⁵ Wawancara dengan Muhammad Syaifudin Khorri, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

5. Seni kaligrafi Q.S Al-Qadr ayat 1-5



Gambar 4.5: Karya khat naskhi seni kaligrafi yang dibuat oleh Kholif Ida Soraya, santriwati yang pernah mendapat juara 1 tingkat Kabupaten dalam perlombaan MTQ di Tulang Bawang Barat tahun 2020.

Artinya “Sesungguhnya kami telah menurunkan (Al-Qur’an) pada malam qadar. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?. Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu turun para Malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar”.

Dari arti Q.S Al-Qadr ayat 1-5 diatas, dapat dipahami bahwa seni kaligrafi tersebut mengandung pesan dakwah baik akidah, syariah maupun akhlak.

a. Pesan Syariah

Pahala beribadah pada malam Lailatul Qadar lebih utama daripada seribu bulan yang tidak ada malam lailatul Qadarnya. Pada malam ini Allah akan memberikan banyak sekali kebaikan pada manusia yang mau beribadah dan memohon kepadanya. Karena itu, manusia semestinya harus berupaya merengkuh malam tersebut.

b. Pesan Akidah

Kata Al-Qadr memiliki arti sebuah keputusan dan ketetapan Allah Yang Maha Perkasa, dan Allah pula yang memberlakukannya terhadap segala perkara dan kejadian. Pada malam Lailatul Qadar manusia harus mempercayai akan hadirnya para Malaikat beserta Ruh ke duia untuk mengatur berbagai urusan. Kemuliaan malam Lailatul Qadar akan lebih terasa jika ada kesadaran dalam hati setiap manusia sebagai hasil ibadah dan pendekatan kepada Sang Pencipta.

c. Pesan Akhlak

Bermula dari kesadaran setiap hati manusia itulah akan menimbulkan kedamaian dan ketenangan dalam hati setiap orang yang bertemu dengan malam Lailatul Qadar.

“Seni kaligrafi bisa dijadikan sebagai media pesan dakwah karena di dalam seni kaligrafi tersebut diambil dari ayat Al-Qur’an maupun hadis yang ditulis dengan sangat indah dan dengan berbagai

corak. Karena Al-Qur'an sendiri merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk umatnya.”⁶

Jadi menurut peneliti setelah mengevaluasi hasil wawancara dari Ustadz maupun santri. Para penulis seni kaligrafi meyakini bahwa dalam seni kaligrafi terdapat nilai-nilai dakwah Islam. Karena seni kaligrafi dilandasi oleh bentuk hikmah dan spiritual tidak hanya berkaitan dengan penampilan lahir semata, tetapi juga mengandung realitas batin yang bersumber dari Al-Qur'an maupun hadis.

2. Manfaat Seni Kaligrafi dalam berdakwah

Kaligrafi merupakan salah satu khazanah ilmu pengetahuan yang turun menurun sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Perkembangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Misalnya, dalam bentuk variasi kaligrafi yang dinamis, sehingga masyarakat melihat Islam itu indah dengan adanya kaligrafi

Di sisi lain, perkembangan kaligrafi di Indonesia sangat dinamis dan diakui oleh negara lain di dunia. Hal ini karena di Indonesia secara rutin menggelar kompetisi Musabaqah Tilawatil Qur'an dimana salah satu perlombanya menyangkut kaligrafi. Dalam ajang MTQ inilah muncul kader-kader baru yang pandai dalam bidang kaligrafi.

⁶ Wawancara dengan Kholif Ida Soraya, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

Menurut Ustadz Ahmat Yasin, selaku Pengurus Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, manfaat seni kaligrafi dalam berdakwah.

“Untuk membuat seni kaligrafi, seorang kaligrafer/khattatah harus terlebih dahulu menguasai ilmu tajwid dan Bahasa Arab yang memadai. Sehingga seorang kaligrafer dapat memahami ajaran agama Islam dengan baik seperti mampu membaca Al-Qur’an dengan baik. Selain itu niat menulis kaligrafi harus murni untuk mencari ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan rezeki akan mengikuti bila kita melakukan kegiatan dakwah seperti seni kaligrafi. Dalam mempelajari kaligrafi juga terkandung sejumlah filosofi yang bisa diterapkan dalam kehidupan. Diantaranya aspek kesungguhan dalam belajar, kesabara, ketelatenan atau kehati-hatian, dan evaluasi terhadap hasil kerjanya sendiri.”⁷

Media kaligrafi mengandung unsur muatan dakwah. Dimana dalam tulisan kaligrafi ada makna yang terkandung di dalamnya misalnya, berlomba-lombalah dalam kebaikan. Awalnya seseorang menyukai tulisan kaligrafi yang indah di dinding masjid atau pondok ataupun tempat lainnya. setelah itu, ia ingin mengetahui apa makna dibalik tulisan kaligrafi tersebut. Ketika sudah mengetahui maknanya, maka diharapkan nilai-nilai Islam dalam kaligrafi tersebut dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Muhammad Syaifudin Khoiri, manfaat seni kaligrafi dalam berdakwah.

“Kegiatan seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin ini dijadikan sebagai pengisi waktu luang ataupun jenuh saat hafalan, tetapi itu diwajibkan dan disini juga kaligrafi dijadikan kegiatan terus-menerus untuk santri karena bisa menjadi tabungan kedepan dan

⁷ Wawancara dengan Ustadz Ahmat Yasin, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 20 Februari 2021

dapat memperbaiki tulisan untuk membaca kitab kuning maupun menulis Al-Qur'an dan hadis dengan benar.”⁸

Maksudnya yaitu sering kali santri mendapat tugas menulis ayat Al-Qur'an dan sunah, maupun tugas-tugas yang berhubungan dengan Bahasa Arab. Tak jarang tulisan-tulisan Arab yang ditulis oleh santri tidak sesuai dengan kaidah, sehingga tulisan tidak mudah dibaca. Bahkan kesalahan kaidah pada ayat Al-Qur'an akan menimbulkan kesalahan saat membacanya dan masuk kedalam artinya. Saat seseorang belajar kaligrafi, maka tulisan Arabnya akan terlihat lebih rapih dan apa yang di maksud akan tersampaikan dengan benar.

Menurut Syahrul Munir, manfaat seni kaligrafi dalam berdakwah.

“Menulis kaligrafi itu sangat sulit, apalagi khat sulus merupakan khat yang sangat sulit tetapi saya sangat menyukai khat tersebut karena dapat melatih kesabaran dan kehati-hatian saya dalam menggores kaligrafi.”⁹

Ketika seseorang menulis kaligrafi ia tidak menulis dalam keadaan tergesa-gesa karena tulisan akan terlihat tidak sempurna jika tidak dengan ketelitian penulisnya. Sehingga dengan menulis kaligrafi dapat melatih kesabaran dan kehati-hatian seseorang.

Kemudian menurut Yuliana Putri manfaat seni kaligrafi dalam berdakwah.

⁸ Wawancara dengan Muhammad Syaifudin Khoiri, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

⁹ Wawancara dengan Syahrul Munir, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

“Ketika seseorang belajar kaligrafi otomatis tulisannya akan Indah dan orang lain akan menyukai tulisan kita dan kemungkinan orang tersebut akan ingin melakukan hal yang sama yaitu belajar kaligrafi dan juga dimana ketika menulis Al-Qur’an maupun hadis akan terlihat bagus dan juga benar.”¹⁰

Tulisan yang indah akan membuat orang yang melihatnya merasa takjub. Oleh karenanya saat menulis kaligrafi rasa cinta terhadap Al-Qur’an maupun hadis akan bertambah karena keindahan tulisan tersebut, dan juga Allah menyukai hal-hal yang indah.

Menurut Umi Masrifah, Manfaat seni kaligrafi dalam berdakwah.

“Saat saya menulis kaligrafi itu bukan hanya sekali tetapi berulang kali supaya kaligrafi saya tambah rapi dan tidak salah dalam menulis ayat Al-Qur’an maupun hadis, lalu lama kelamaan saya pasti hafal ayat tersebut karena terus menulis kaligrafi berulang-ulang.”¹¹

Pada praktiknya saat mempelajari kaligrafi, seorang kaligrafer akan menuliskan ayat Al-Qur’an maupun hadis secara berulang-ulang hingga tulisannya sesuai dengan kaidah, dan hal ini dapat membuat kaligrafer menghafal ayat Al-Qur’an maupun hadis yang dituliskannya. Tidak hanya hafal pada pengucapannya tetapi juga hafal huruf maupun tulisannya.

Menurut Kholif Ida Soraya, manfaat seni kaligrafi dalam berdakwah.

“Saat seseorang menulis kaligrafi, ia tremasuk ke dalam orang yang berperan dalam menjaga Al-Qur’an dan sunah, karena ia menuliskan ayat Al-Qur’an maupun hadis dan tulisan itu dapat

¹⁰ Wawancara dengan Yuliana Putri, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

¹¹ Wawancara dengan Umi Masrifah, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

terkenal dan tersampaikan kepada banyak orang, dengan begitu ayat Al-Qur'an dan Hadis tidak akan punah. Bahkan sudah banyak seorang kaligrafer maupun khattatah yang membuat Al-Qur'an dari tulisannya sendiri.”¹²

Seorang kaligrafer termasuk orang-orang yang berperan dalam menjaga Al-Qur'an maupun hadis karena ia menuliskan ayat tersebut supaya tidak punah.

Seni kaligrafi bisa atau tidaknya dijadikan sebagai media dakwah juga ditentukan karena niatnya. Menurut hadis nabi, “*Innamal a'malu binniatai*. Setiap amalan tergantung dari niatnya. Dalam potongan surat Al-Baqarah ayat 41 disebutkan: “Dan janganlah kamu jual belikan ayat-ayat-Ku dengan harga murah.” Maksud dari ayat itu adalah jangan mencari kemegahan dengan mendustakan agama Allah. Jadi bukan masalah pembayaran bagi suatu hasil karya seni. Menurut syair gubahan kaligrafer Mohammad Azat (wafat 1293 H) dari turki:

“Kaligrafi kekal selamanya, setelah penulisnya meninggal, sementara penulis kaligrafi terkubur dibawah tanah. Belajarlah kaligrafi yang betul, wahai orang yang berpendidikan, karena kaligrafi tiada dari hiasan berperadaban. Jika engkau kaya, maka kaligrafimu adalah hiasan namun jika engkau butuh uang, maka kaligrafi adalah sebaik-baiknya penghasil.”

Dari Pernyataan syair tersebut berarti seorang penulis kaligrafi diperbolehkan menerima honor atas hasil karyanya tanpa melepaskan niat utamanya yaitu berdakwah.

¹² Wawancara dengan Kholif Ida Soraya, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

Jadi yang terpenting dari dakwah yaitu ridho dari Allah. Dakwah bertujuan hanya untuk Allah, tidak untuk yang lain seperti mencari pahala, kekayaan, kedudukan, sanjungan. Karena ini hanya Allah yang tahu tentang niat seseorang. Jadi keberhasilan dakwah bukan karena keuletan dan ketangkasan da'inya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis dapat memahami dan menyimpulkan, bahwasanya dakwah melalui seni kaligrafi ini memberikan manfaat yang sangat positif selain manfaat ruhaniah, manfaat lahiriyah juga dirasakan para santri Al-Amin Buminabung Lampung Tengah.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan beberapa poin sesuai dengan fokus penelitian skripsi ini yaitu: “Apa saja pesan dakwah pada seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah,”

1. Pesan Dakwah pada seni kaligrafi

- a. Pesan-pesan akidah pada seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Rasul Allah.
- b. Pesan-pesan syariah pada seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung meliputi ibadah, syahadat, shalat dan puasa.
- c. Pesan-pesan akhlak pada seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung meliputi perilaku yang baik dan perilaku yang buruk.

Pesan dakwah seni kaligrafi mudah dipahami oleh seorang kaligrafer atau pembuat karya kaligrafi itu sendiri, namun bagi masyarakat awam masih sulit untuk mengetahui pesan dakwah dari seni kaligrafi, dan disinilah peran penting seorang kaligrafer yaitu menyampaikan pesan dakwah seni kaligrafi dengan semenarik mungkin dengan pola susunan huruf yang indah sehingga seseorang akan tertarik

untuk melihat dan membaca pesan yang disampaikan, dan berusaha untuk mengetahui apa makna dibalik tulisan kaligrafi tersebut.

2. Manfaat seni kaligrafi dalam berdakwah

- a. Meningkatkan kreatifitas
- b. Menambahkan kecintaan terhadap Al-Qur'an maupun hadis
- c. Melatih kesabaran
- d. Menjaga Al-Qur'an dan hadis
- e. Memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an
- f. Membuat ayat Al-Qur'an dan hadis maupun Bahasa Arab tersampaikan dengan benar
- g. Untuk mengalirkan kemampuan seni seorang muslim.

B. Saran

Ada saran penting yang untuk diuraikan peneliti dalam penelitian skripsi ini. di antara saran tersebut adalah :

1. Kepada Ustadz sebaiknya terus mengadakan evaluasi.
2. Kepada seluruh santriwan maupun santriwati agar lebih memperhatikan Ustadz saat menyampaikan dakwah melalui seni kaligrafi.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti seni kaligrafi dalam berdakwah diharapkan bisa mengungkap permasalahan dengan lebih tajam dan mendalam, baik dengan penelitian dalam bentuk studi kasus maupun yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah Tuti, *Efektifitas Dakwah Melalui Seni Kaligrafi di Pondok Pesantren Madrasah Ulum Pemulutan Ogan Ilir*. Palembang: UM Palembang, 2019.
- Amin Munir Samsul, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Anwari Kanif, *Potret Seni Kaligrafi Arab*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016.
- Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Aziz Zulkarnain Muhamad, *Orientasi Keagamaan Seniman Kaligrafi Muslim Yogyakarta dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan dan Karya-karya Religiusnya*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Basit Abdul, *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Berlian Iham, *Peran Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) dalam Dakwah Melalui Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: UI Syarif Hidayatullah, 2001.
- Creswell W. Johan, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2018.
- Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 10 Januari 2021.
- Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Iriani, Zora. "Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar: Jurnal Bahasa dan Seni", No. 2/2008.
- Khoiri Ilham, *Al-Qur'an dan Kaligrfi Arab*. Jakarta: PT. Logos, 1999.
- Kriyantono Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada media Group, 2014.
- Sirojuddin Didin, *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Sirojuddin Didin, *Koleksi Karya Master Kaligrafi Islam*, Jakarta: Darul Ulum Press, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Tasmara Toto, *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Wawancara dengan Ustadz Ahmat Yasin, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 14 Desember 2020.

Wawancara dengan Desi Ramadayanti, Pengurus Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 25 Februari 2021

Wawancara dengan Umi Masrifah, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

Wawancara dengan Syahrul Munir, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

Wawancara dengan Yuliana Putri, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

Wawancara dengan Muhammad Syaiful Khoiri, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

Wawancara dengan Kholif Ida Soraya, santri Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung, 23 Februari 2021

Wildan Raina, "Seni dalam Perspektif Islam." dalam <http://www.unjabisnis.net/2010/07/> diunduh pada 9 Desember 2020.

Yahya Toha, *Ilmu Dakwah*. Semarang: Wicaksana, 1989.

Zaidallah Imam Alwisral, *Strategi Dakwah*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

Tahun 2020/2021

No	Keterangan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penyusunan Proposal								
2	Workshop Seminar Proposal								
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal								
4	Surat Dinas (Surat Menyurat)								
5	Pengentuan Sampel Penelitian								
6	Uji Coba Kevalidan Data								
7	Penulisan Laporan								
8	Presentasi Munaqosyah								
9	Revisi Laporan dan Publikasi								



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan XI, Masjid Dawatara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0722) 41597; Faksimil: (0725) 47256; Website: www.iaain.metro.ac.id; e-mail: iaain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3344a.20.4/D.1/PP.00.0/06/2020

09 Juni 2020

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth,

1. Dr. Umi Yawisah, M.Hum
2. Muhajir, M.Kom.I

di -

Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nailatus Sa'Adah,
 NPM : 1703080020
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Judul : Analisis Pesan Dakwah pada Seri Al-Khitobah dan Kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin Bumihabung Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing
 - a. Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- Mahasiswa
 - a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b. Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demiikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
 Bidang Akademik dan Kelembagaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 109/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NAILATUS SA'ADAH**
NPM : 1703060020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN AL-AMIN BUMINABUNG LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PESAN DAKWAH PADA SENI KALIGRAFI DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN BUMINABUNG LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Februari 2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004





YAYASAN AL AMIN NUSANTARA

المعهد الإسلامي لأمين نوسانتارا

PONDOK PESANTREN AL AMIN NUSANTARA BUMI NABUNG

AKTA NOTARIS : AHU-0024997.AH.01.12.TAHUN 2016 TANGGAL 09 MEI 2016

Alamat : Jalan Raya Sesuk Mulia Bumi Nabung Ilir Kec. Bumi Nabung Kab. Lampung Tengah, Kode Pos. 34168

NO : 122/PP.AL-AN/BN/II/2021
Lampiran : -
Prihal : Surat Balasan

Kepada Yth :
Wakil Dekan Akademik Dan Kelembagaan
Wahyudin S.Ag, Ma, M.Phil.
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Ahmat Yasin, S.Pd.I
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Al Amin Nusantara Bumi Nabung

Menyatakan Bahwa :

Nama : Nailatus Sa'adah
Npm : 1703060020
Mahasiswa : Institut Agama Islam Negri Metro
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Telah Kami Setujui Untuk Melaksanakan Penelitian Pada Lembaga Kami Sebagai Syarat Penyusunan Skripsi Dengan Judul :

"ANALISIS PESAN DAKWAH PADA SENI KALIGRAFI DI PONDOK PESANTREN AL AMIN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH"

Demikian Surat Ini Kami Sampaikan, Dan Atas Kerjasamanya Kami Mengucapkan Terima Kasih

Bumi Nabung, 24 Februari 2021



**ANALISIS PESAN DAKWAH
PADA SENI KALIGRAFI
DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN
BUMINABUNG LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian
2. Sumber Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
5. Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah
2. Karakteristik Pesan Dakwah
3. Media Dakwah
4. Tujuan Pesan Dakwah
5. Metode Penyampaian Pesan Dakwah

B. Seni Kaligrafi

1. Pengertian Seni Kaligrafi
2. Jenis-Jenis Seni Kaligrafi

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah
- B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah
- C. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah
- D. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah
- E. Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah
- F. Kurikulum Pondok Peantren AlAmin Buminabung Lampung Tengah

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Analisis Pesan Dakwah pada Seni Kaligrafi
 - 1. Pesan Dakwah pada Seni Kaligrafi
 - 2. Manfaat Seni Kaligrafi dalam Berdakwah

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

1. Begarata, ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...

Metro, 12 Februari 2021
Mahasiswa Ybs,



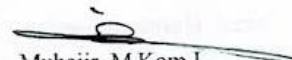
Nailatus Sa'adah
NPM 1703060020

Mengetahui,
Pembimbing I



Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP 196204241999032001

Pembimbing II



Muhajir, M.Kom.I
NIDN2010058302

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS PESAN DAKWAH
PADA SENI KALIGRAFI
DI PONDOK PESANTREN AL-AMIN
BUMINABUNG LAMPUNG TENGAH**

A. WAWANCARA

a. Wawancara dengan Ustadz

1. Bagaimana sejarah pondok pesantren Al-Amin?
2. Bagaimana pemahaman ustadz mengenai pesan dakwah pada seni kaligrafi ?
3. Apa yang melatarbelakangi kegiatan seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin ?
4. Ada berapakah jenis khat yang disampaikan di Pondok Pesantren Al-Amin ?
5. Adakah khat yang menjadi dominan dalam kegiatan seni kaligrafi ?
6. Kenapa khat tersebut lebih dominan daripada khat-khat yang lain ?
7. Kenapa ustadz menuliskan surat tersebut dan apa maksud dari surat tersebut ?
8. Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam seni kaligrafi ?
9. Pesan apa yang paling sering ustadz sampaikan kepada santri melalui seni kaligrafi ?
10. Apa manfaat seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin ?
11. Bagaimanakah pemahaman santri mengenai seni kaligrafi ?
12. Seberapa berpengaruh dakwah melalui seni kaligrafi ?

13. Sudah efektifkah pesan dakwah melalui seni kaligrafi ?
14. Adakah perbedaan yang terlihat pada perilaku santri dari sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan seni kaligrafi ?
15. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana untuk mendukung setiap kegiatan seni kaligrafi ?
16. Apa saja prestasi yang telah dicapai dalam kegiatan seni kaligrafi?

b. Wawancara dengan Pengurus

1. Bagaimanakah kurikulum Pondok Pesantren Al-Amin ?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana untuk mendukung setiap kegiatan seni kaligrafi ?
3. Apa saja peraturan dan tata tertib Pondok Pesantren Al-Amin ?
4. Bagaimana teknis kegiatan seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin ?
5. Bagaimana kebijakan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Amin tentang seni kaligrafi ?
6. Berapa kali dalam seminggu kegiatan seni kaligrafi dilaksanakan ?
7. Apa saja kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan yang ada di Pondok Pesantren Al-Amin ?

c. Wawancara dengan santri

1. Sejak kapan anda mengikuti kegiatan seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin ?
2. Berapa kali dalam seminggu kegiatan seni kaligrafi dilaksanakan ?
3. Bagaimanakah pemahaman anda mengenai pesan dakwah pada seni kaligrafi ?
4. Bagaimana menurut anda cara ustadz menyampaikan dakwahnya ?
5. Apakah pesan dakwah seni kaligrafi yang disampaikan ustadz dapat anda terima dengan baik ?
6. Khat apakah yang paling anda sukai, dan kenapa anda menyukai khat tersebut ?
7. Adakah pesan dakwah dari seni kaligrafi yang anda sukai ?
8. khat apakah yang lebih mudah anda pahami pesan dakwahnya ?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat anda dalam mengikuti kegiatan seni kaligrafi ?
10. Bagaimana tanggapan anda mengenai dakwah melalui seni kaligrafi ?
11. Sudah efektifkah pesan dakwah melalui seni kaligrafi ?
12. Apa motivasi anda mengikuti kegiatan seni kaligrafi ?
13. Adakah perbedaan yang terlihat pada perilaku anda dari sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan seni kaligrafi ?
14. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana untuk mendukung setiap kegiatan seni kaligrafi ?

B. OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap pesan dakwah melalui seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin.
2. Pengamatan terhadap sikap dan perilaku santri sebelum dan sesudah menulis seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Amin.
3. Pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang dapat menambah nilai religius santri Al-Amin.
4. Pengamatan terhadap peran santri di Pondok Pesantren Al-Amin.
5. Pengamatan terhadap faktor pendukung dan penghambat ustadz dalam menyampaikan pesan dakwah melalui seni kaligrafi pada santri Al-Amin.

C. DOKUMENTASI

1. Identitas narasumber
2. Foto kegiatan wawancara
3. Karya-karya seni kaligrafi santri
4. Dokumen Pondok Pesantren


 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 Jember, 12 Februari 2021

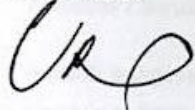
Metro, 12 Februari 2021
Mahasiswa Ybs,



Nailatus Sa'adah
NPM. 1703060020

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP.19620424 199903 2 001

Pembimbing II,



Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-741/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

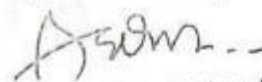
Nama : Nailatus Sa'adah
NPM : 1703060020
Fakultas / Jurusan : FUAD/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1703060020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Juli 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrosniv.ac.id Website: www.metrosniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Nailatus Sa'adah
NPM : 1703060020


Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	28 / 11 / 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan Cepitah - Perbaiki BAB III - Perbaiki daftar isi - perbaiki daftar pustaka - Footnote dituliskan pd- Setiap data yg x-berisi - Hal 31, ditambahkan tahun peraturan pemerintah pp. 	<p>☺</p> <p>☺</p> <p>☺</p>

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,


Muhajir, M. Kom. I
NIDN. 2010058302


Nailatus Sa'adah
NPM.1703060020



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iaimetro@metrosuniv.ac.id Website : www.metrosuniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nailatus Sa'adah
NPM : 1703060020

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	4/2 2021	- Hal ss dikonfirmasi ke bagian terkait periode dan penulisan pp. ke BAB I, II, III	

Mahasiswa ybs,

Dosen Pembimbing II,

Muhajir, M. Kom.I
NIDN. 2010058302

Nailatus Sa'adah
NPM.1703060020






KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metroiniv.ri.id Website: www.metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Nailatus Sa'adah
NPM : 1703060020


Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Kamis / 19-02-2021	- Materi Usmanida kpb pengrus & seraihan 3 karyanya - Di penuhi jurnal publikasi & kpb kerata perikoloz - Pake online & pake karn kurkuli IP. Al-Amin	  

Mahasiswa ybs.

Dosen Pembimbing II,


Muhajir, M. Kom.I
NIDN. 2010058302


Nailatus Sa'adah
NPM.1703060020



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iaimetro@metroains.ac.id Website: www.metroains.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nailatus Sa'adah
NPM : 1703060020

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis / 25-2-2021	acc APD acc outline ke panitia I Unes first Research	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,



Muhajir, M. Kom. I
NIDN. 2010058302

Nailatus Sa'adah
NPM. 1703060020

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nailatus Sa'adah
 NPM : 1703060020

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 Semester/TA : VIII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	8 / 2021 / 06	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki motto. harus sesuai judul - Perbaiki bab 4-5 Belum sesuai penelitian 	 

Dosen Pembimbing II,


Muhajir, M. Kom.I
 NIDN. 2010058302

Mahasiswa ybs,


Nailatus Sa'adah
 NPM.1703060020



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metromix.ac.id Website: www.metromix.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nailatus Sa'adah
NPM : 1703060020

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	22/2021 06	- Perbaiki (untuk) motto - tee munggalah - kuantitas ke pibing I	

Mahasiswa ybs,

Dosen Pembimbing II,

Muhajir, M. Kom. I
NIDN. 2010058302

Nailatus Sa'adah
NPM.1703060020



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nailatus Sa'adah
NPM : 1703060020

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 20/2-21	Ace Bone I, II, III	

Mahasiswa ybs,

Dosen Pembimbing I,

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP. 196204241999032001

Nailatus Sa'adah
NPM. 1703060020



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Jl. Haji Dewantara Kampus 17 A Jemberlalu Kota Metro Lampung 34111 Telp. (075) 41001 Fax (075) 41096
E-mail: iaimetro@iaimetro.ac.id Website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nailatus Sa'adah
NPM : 1703060020

Fakultas/Jurusan : FU AD/RPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at, 24/7/21	Acc App	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP. 196204241999032001

Mahasiswa ybs,

Nailatus Sa'adah
NPM 1703060020



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
 E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nailatus Sa'adah
 NPM : 1703060020

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	24/6 . 21	Revisi seperti catatan	
4	2/7 . 21	Accountable management	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
 NIP. 196204241999032001

Nailatus Sa'adah
 NPM. 1703060020

DOKUMENTASI



- Wawancara dengan Ustadz Ahmat Yasin, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah



- Kegiatan belajar mengajar kaligrafi jenis dekorasi untuk pengurus pondok



➤ Kegiatan menulis Kalirafi di Pondok Pesantren Al-Amin



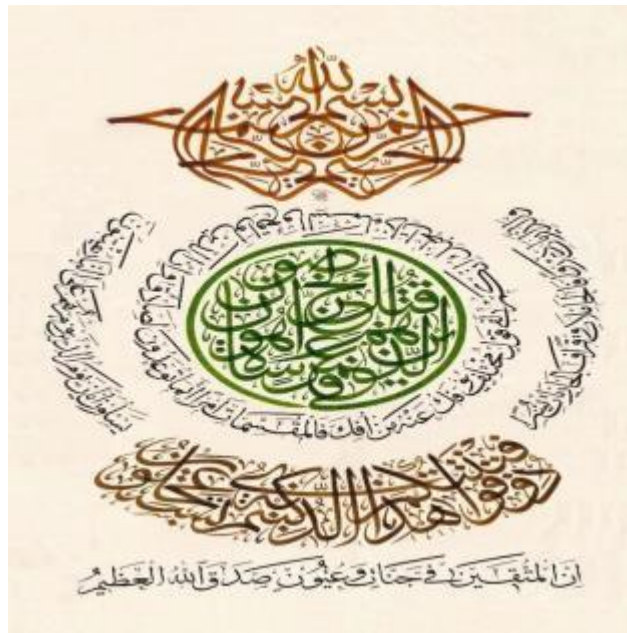
➤ Kegiatan menulis seni kaligrafi kelas senior di Pondok Pesantren Al-Amin



- Foto saat koreksian seni kaligrafi kepada Ustadz Ahmat Yasin



- Hasil karya Apriyani, alumni Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah yang mendapat juara 1 sebagai khatthathah kafilah DKI Jakarta tahun 2020



- Hasil karya Ahamad daryanto, Pengurus Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah yang dilombakan di Turki tahun 2019



- Hasil karya Desi Ramadayanti, Pengurus Pondok Pesantren Al-Amin Buminabung Lampung Tengah yang mendapat juara lomba MTQ tingkat Kabupaten di Metro tahun 2019



- Kegiatan menulis seni kaligrafi kelas junior di Pondok Pesantren Al-Amin



- Foto setelah kegiatan seni kaligrafi

RIWAYAT HIDUP



Nailatus Sa'adah, lahir di desa Boyolali, Buminabung Ilir, Kecamatan Buminabung, Kabupaten Lampung Tengah, 05 Maret 1999, anak keenam dari delapan bersaudara, yakni putri dari pasangan bapak Jawadi dan ibu Siti Mahrotin.

Pendidikan Dasar ditempuh di SD NEGERI 05 Buminabung Ilir, Lampung Tengah selesai pada tahun 2011, dilanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah 14 Buminabung Ilir, Lampung Tengah selesai pada tahun 2014. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Ma'arif Buminabung Ilir, Lampung Tengah selesai pada tahun 2017.

Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2017 di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada TA.2017/2018 sampai sekarang.